

# HUBUNGAN KEPUASAN SISWA TERHADAP SARANA PRASARANA OLAHRAGA DENGAN MINAT BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PJOK DI SMAN 1 DRIYOREJO

Ainun Jariyah\*<sup>1</sup>  
Shiva Aulia Ramadhani<sup>2</sup>  
Rahma Ayu Wulandari<sup>3</sup>  
Muhammad Surya Afrizal Nurdin<sup>4</sup>  
Diah Rahmawati<sup>5</sup>  
Ayu Wulandari<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Negeri Surabaya

\*e-mail: [ainunjariyah.23253@mhs.unesa.ac.id](mailto:ainunjariyah.23253@mhs.unesa.ac.id)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memahami keterkaitan antara hubungan kepuasan siswa terhadap fasilitas olahraga dengan minat belajar mereka dalam mata pelajaran PJOK di SMAN 1 Driyorejo. Sarana prasarana olahraga yang memadai merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang proses pembelajaran yang efektif, kepuasan siswa terhadap sarana prasarana dapat mempengaruhi minat belajar mereka dalam berpartisipasi aktif selama kegiatan pembelajaran. Metode pada penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang dibagikan kepada siswa kelas XII 6 dan XII 7 SMAN 1 Driyorejo. Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari hasil uji korelasi spearman, yakni sebesar 0,729. Oleh karena itu, data tersebut menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat. Artinya, semakin tinggi tingkat kepuasan siswa terhadap fasilitas olahraga, semakin besar pula minat mereka dalam mengikuti mata pelajaran PJOK. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterkaitan hubungan sarana prasarana olahraga dengan minat belajar PJOK di SMAN 1 Driyorejo sangat tinggi.

Kata kunci: Kepuasan Siswa, Sarana Prasarana Olahraga, Minat Belajar

## Abstract

*This study aims to understand the relationship between students' satisfaction with sports facilities and their learning interest in PJOK subject at SMAN 1 Driyorejo. Adequate sports infrastructure is one of the important factors in supporting an effective learning process, students' satisfaction with sports infrastructure can affect their learning interest in actively participating during learning activities. The method in this research is using quantitative methods with data collection through questionnaires distributed to students of class XII 6 and XII 7 SMAN 1 Driyorejo. Based on data analysis obtained from the results of the spearman correlation test, which amounted to 0.729. Therefore, the data shows a very strong relationship. This means that the higher the level of student satisfaction with sports facilities, the greater their interest in participating in PJOK subjects. The results of this study indicate that the relationship between sports infrastructure facilities and interest in learning PJOK at SMAN 1 Driyorejo is very high.*

**Keywords:** Student Satisfaction, Sports Infrastructure, Interest In Learning

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya yang dilakukan dengan sadar untuk menyalurkan atau mewariskan suatu budaya dari satu generasi ke generasi lainnya. Dengan adanya Pendidikan, dapat menjadi contoh teladan bagi generasi yang akan datang karena berlandaskan pada ajaran dan nilai-nilai dari generasi terdahulu. Bapak Pendidikan Nasional Indonesia yang kerap dikenal yaitu Ki Hajar Dewantara menginterpretasikan bahwa arti Pendidikan yaitu proses pembentukan karakter dalam pertumbuhan anak-anak. Pendidikan menuntut segala potensi yang dimiliki oleh anak-anak itu dapat dikerahkan untuk menjadikannya sebagai individu dan bagian masyarakat sehingga mereka dapat menggapai kesejahteraan dan keberuntungan dengan semaksimal mungkin. (Rahman et al., 2022).

Dalam pembelajaran PJOK, pendidikan jasmani adalah proses adaptasi dan pembelajaran yang melibatkan tubuh, otot, pikiran, sosial, budaya, emosi, dan estetika, yang terjadi melalui

berbagai aktivitas fisik. PJOK bertujuan membantu siswa mengembangkan kemampuan fisik, keterampilan motorik, serta pemahaman tentang pentingnya menjaga kesehatan dan kebugaran. Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa menurut Abdullah dan Tanri, kepuasan merupakan Tingkat kepuasan seseorang akan muncul setelah ia membandingkan kinerja atau hasil kerja dengan apa yang diharapkan. Pendapat ini diperkuat Mowen dan Minor, yang mendefinisikan kepuasan konsumen sebagai jumlah total uang yang dibelanjakan konsumen untuk barang dan jasa setelah mereka menggunakan dan mendapatkan manfaat dari barang dan jasa tersebut. Menurut (Anathasia & Mulyanti (2023) terdapat faktor yang memengaruhi kepuasan, yakni *tangibles* (berwujud), *empathy* (empati), *assurance* (keyakinan), *responsiveness* (ketanggapan), *reliability* (keandalan). Dalam konteks sarana dan prasarana, faktor berwujud dapat diimplementasikan dalam bentuk ketersediaan prasarana olahraga yang memadai, faktor empati diimplementasikan dalam bentuk keramahan dalam pelayanan, keyakinan dalam bentuk pengetahuan dan kemampuan perawatan sarpras, ketanggapan dalam bentuk ketanggapan staf sekolah dalam memenuhi kebutuhan siswa, serta faktor keandalan dalam bentuk pelayanan yang diberikan sesuai kebutuhan siswa, kedisiplinan, dan tanggung jawab terhadap sarana dan prasarana olahraga.

Sedangkan minat adalah rasa keinginan yang meningkat dalam diri seseorang untuk menggapai sesuatu yang dianggap berharga oleh orang lain. Ketika seseorang memiliki hasrat untuk memenuhi harapan yang telah diinginkannya, maka akan menimbulkan rasa berharga dan motivasi untuk melakukan berbagai tindakan sehingga dapat meningkatkan penghargaan terhadap dirinya sendiri. Minat akan muncul saat terpacu pada rasa ketertarikan terhadap suatu aktivitas tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Sebuah usaha efektif yang dapat digunakan untuk menumbuhkan minat pada topik baru dengan memanfaatkan minat yang telah dimiliki, serta mengoptimalkan minat yang telah terbentuk sebelumnya (Wahyudi, 2021). Berdasarkan kutipan tersebut, diperoleh pedoman yang mengacu pada hasrat untuk belajar siswa bisa berupa perasaan bahagia, ketertarikan siswa, fokus siswa, dan juga partisipasi siswa dalam pembelajaran PJOK.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan, yakni diungkapkan oleh Nur, dkk (2018) bahwa ditemukan hubungan antara sarana dan prasarana olahraga dengan minat belajar siswa dalam mata pelajaran PJKR di SMAN 1 Batipuah Kabupaten Tanah Datar dengan koefisien yang diperoleh sebesar 0,315 dengan besar kontribusi 99,9%. Sejalan dengan pendapat tersebut, penelitian dengan judul yang relevan yang dilakukan oleh (Parmadi & Yulianto (2024) hasilnya menunjukkan bahwa 3,94% siswa menunjukkan minat yang sangat tinggi, 35,52% menunjukkan minat yang cukup, 31,57% menunjukkan minat yang cukup, 21,05% menunjukkan minat yang kurang, dan 7,89% menunjukkan minat yang sangat rendah. Analisis reliabilitas dan korelasi menunjukkan bahwa jumlah sampel terdiri dari 76 siswa, dengan korelasi pearson sebesar 1 dan Cronbach's Alpha sebesar 0,806. Sarana dan prasarana sangat mempengaruhi minat belajar siswa di SMP Bhakti Praja Kebumen.

Berdasarkan acuan penelitian terdahulu tersebut, tujuan dibuatnya artikel ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui terkait hubungan antara kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana olahraga dengan minat belajar siswa dalam mata Pelajaran PJOK di SMAN 1 Driyorejo. Adapun tujuan lainnya yaitu untuk mengidentifikasi apakah ketersediaan dan kondisi fasilitas olahraga berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kepuasan dan minat dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Dengan memperoleh hasil dari data penelitian yang telah dievaluasi diharapkan dapat memberikan masukan terhadap pengembangan sarana dan prasarana yang lebih baik untuk sekolah.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018), metode penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme, yang bertujuan untuk menganalisis populasi atau sampel tertentu. Pengambilan sampel dilakukan secara acak, pengumpulan data dilakukan dengan berbagai instrumen, dan analisis dilakukan menggunakan teknik statistik.

Penelitian berlangsung di SMA Negeri 1 Driyorejo, Gresik, pada tanggal 8 Oktober 2024, dengan fokus untuk mengeksplorasi “Hubungan antara Kepuasan Siswa Terhadap Fasilitas Olahraga dengan Minat Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PJOK di SMAN 1 Driyorejo.” Data diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada siswa kelas XII 6 dan XII 7, dengan pernyataan-pernyataan yang memiliki pilihan jawaban yang sudah ditentukan (Pujihastuti, 2010).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Driyorejo dengan jumlah sampel sebanyak 53 siswa. Tujuan dari riset ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kepuasan siswa terhadap fasilitas olahraga dengan minat mereka terhadap mata pelajaran PJOK di SMAN 1 Driyorejo. Sebelum pengumpulan data utama, peneliti mengadakan uji coba kuesioner pada 10 Oktober 2024 dengan jumlah responden yang sama, yaitu 53 siswa. Setelah hasil uji coba diperoleh, data dianalisis menggunakan software SPSS 2.0 untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas.

Dari uji coba tersebut, ditemukan bahwa 25 butir pertanyaan valid. Oleh karena itu, peneliti melanjutkan dengan menyebarkan kuesioner untuk pengumpulan data utama pada 15 Oktober 2024 di kelas XII.6 dan XII.7 SMAN 1 Driyorejo. Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Driyorejo yang beralamat di Jalan Raya Tenaru Driyorejo, Tenaru, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner yang disebarkan melalui link Google Form, yang membahas tentang kepuasan siswa terhadap fasilitas olahraga serta minat mereka pada mata pelajaran PJOK.

Data yang terkumpul dari instrumen ini kemudian dianalisis menggunakan SPSS 2.0 dengan metode spearman rank untuk mendapatkan kesimpulan.

**Statistika Deskriptif**

**Tabel 1. Variabel Penelitian**

| Variabel Bebas (X)            | Variabel Terikat (Y)                          |
|-------------------------------|---|
| Sarana dan Prasarana Olahraga | Minat Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PJOK |

Dalam (Lisnawati & Syafril, 2021) Imam Ghozali (2011) berpendapat bahwa fungsi dari deskriptif statistik adalah untuk memberi bayangan atau deskripsi data yang fokus pada nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, sum (jumlah), dan range (nilai rentang). Data kepuasan siswa terhadap sarana prasarana olahraga didapatkan melalui kuisisioner yang berisi 19 butir pertanyaan dengan skala likert 1-5 yang diisi oleh 53 responden.

- Skor 1: Sangat Setuju (SS)
- Skor 2: Setuju (S)
- Skor 3: Cukup Setuju (CS)
- Skor 4: Tidak Setuju (TS)
- Skor 5: Sangat Tidak Setuju (STS)

**Gambar 1. Skor Dalam Skala Likert 1-5**

Deskriptif statistik data kepuasan siswa terhadap sarana prasarana olahraga di SMAN 1 Driyorejo diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 2. Deskriptif Statistik Kepuasan Terhadap Sarana Prasarana Olahraga**  
Descriptive Statistics

|                | N  | Range | Minimum | Maximum | Sum | Mean | Std. Deviation |
|----------------|----|-------|---------|---------|-----|------|----------------|
| PO Memadai     | 53 | 4     | 1       | 5       | 141 | 2.66 | .919           |
| Mendukung PJOK | 53 | 3     | 1       | 4       | 126 | 2.38 | .765           |

|                         |    |   |   |   |     |      |      |
|-------------------------|----|---|---|---|-----|------|------|
| Puas dengan jumlah      | 53 | 4 | 1 | 5 | 130 | 2.45 | .822 |
| Jumlah SO Tercukupi     | 53 | 3 | 1 | 4 | 139 | 2.62 | .814 |
| SO Mudah diakses        | 53 | 4 | 1 | 5 | 130 | 2.45 | .845 |
| Puas dengan kualitas SO | 53 | 4 | 1 | 5 | 132 | 2.49 | .846 |
| Staf Ramah              | 53 | 4 | 1 | 5 | 131 | 2.47 | .912 |
| Kebutuhan SO            | 53 | 4 | 1 | 5 | 139 | 2.62 | .814 |
| Diperhatikan            | 53 | 4 | 1 | 5 | 139 | 2.62 | .814 |
| Bantuan Sekolah         | 53 | 3 | 1 | 4 | 130 | 2.45 | .722 |
| Staf Menjaga Fasilitas  | 53 | 3 | 1 | 4 | 113 | 2.13 | .708 |
| Memastikan Perawatan    | 53 | 3 | 1 | 4 | 127 | 2.40 | .689 |
| Kondisi SO baik         | 53 | 3 | 1 | 4 | 125 | 2.36 | .736 |
| Kebutuhan Ditanggapi    | 53 | 3 | 1 | 4 | 143 | 2.70 | .774 |
| Laporan Perbaikan SO    | 53 | 3 | 1 | 4 | 136 | 2.57 | .747 |
| Sekolah Tanggap         | 53 | 4 | 1 | 5 | 142 | 2.68 | .803 |
| Menangani               | 53 | 4 | 1 | 5 | 142 | 2.68 | .803 |
| Fasilitas Sesuai        | 53 | 3 | 1 | 4 | 127 | 2.40 | .689 |
| Kebutuhan               | 53 | 3 | 1 | 4 | 127 | 2.40 | .689 |
| Pelayanan Sesuai        | 53 | 3 | 1 | 4 | 132 | 2.49 | .669 |
| Penggunaan SO Disiplin  | 53 | 3 | 1 | 4 | 115 | 2.17 | .727 |
| Sekolah Siap TJ         | 53 | 4 | 1 | 5 | 135 | 2.55 | .911 |
| Valid N (listwise)      | 53 |   |   |   |     |      |      |

Dari tabel *output software* SPSS diatas, diketahui bahwa dari 53 responden (N) rata-rata memberikan penilaian sebesar 2 koma sekian,, yang berarti mayoritas siswa kelas 12 SMAN 1 Driyorejo merasa puas atau "Setuju" (2) dengan kondisi sarana prasarana di sekolah. Pada hasil tersebut, tidak ada indikator yang mendekati kategori "Sangat Setuju" (1), yang menunjukkan bahwa masih ada kesempatan untuk memperbaiki berbagai aspek. Area yang paling banyak membutuhkan peningkatan, sesuai dengan hasil ini, termasuk item "disiplin dalam penggunaan sarana" dan "penjagaan sarana prasarana oleh staf sekolah".

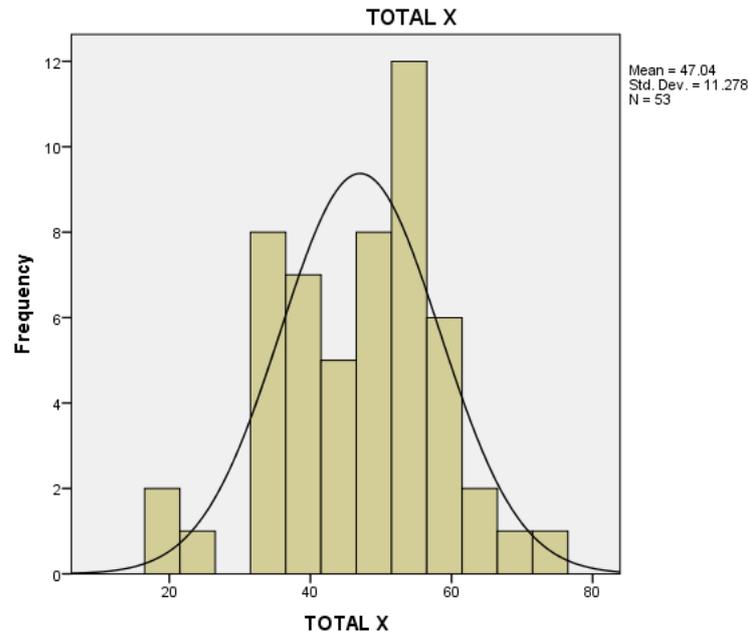
Deskriptif statistic data minat belajar siswa mata pelajaran PJOK di SMAN 1 Driyorejo diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 3. Deskriptif Statistic Data Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran PJOK**  
Descriptive Statistics

|                         | N  | Range | Minimum | Maximum | Sum | Mean | Std. Deviation |
|-------------------------|----|-------|---------|---------|-----|------|----------------|
| Senang PJOK             | 53 | 3     | 1       | 4       | 131 | 2.47 | .823           |
| Penasaran dengan Materi | 53 | 3     | 1       | 4       | 128 | 2.42 | .819           |
| Fokus Materi            | 53 | 3     | 1       | 4       | 122 | 2.30 | .822           |
| Memperhatikan Guru      | 53 | 2     | 1       | 3       | 98  | 1.85 | .662           |
| Sering Terlibat Diskusi | 53 | 3     | 1       | 4       | 131 | 2.47 | .799           |
| Merasa Terlibat Belajar | 53 | 3     | 1       | 4       | 132 | 2.49 | .750           |

|                    |    |  |  |  |  |  |
|--------------------|----|--|--|--|--|--|
| Valid N (listwise) | 53 |  |  |  |  |  |
|--------------------|----|--|--|--|--|--|

Tampilan tabel Output SPSS di atas menunjukkan jumlah responden (N) 53 responden ini jawaban siswa rata-rata memberikan penilaian 1.85 sampai 2.49 yang berarti bahwa siswa kelas 12 SMAN 1 Driyorejo merasa minat belajarnya terhadap mata pelajaran PJOK ada di rentang “Cukup Setuju” (3) sampai dengan “Setuju” (2). Nilai Range adalah selisih antara nilai minimum dan maksimum, sedangkan nilai Sum merupakan hasil penjumlahan dari semua nilai setiap item yang diberikan kepada 53 siswa (responden) yaitu bisa dilihat pada kolom sum diatas.



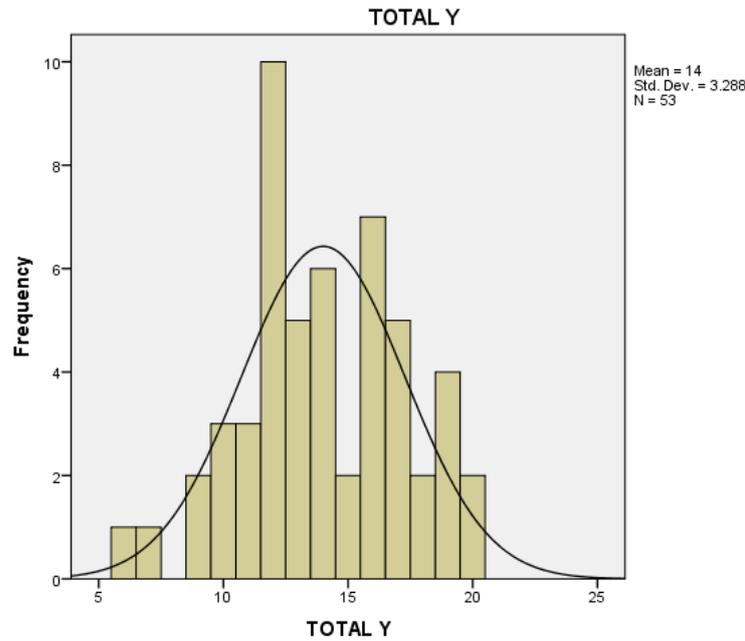
**Gambar 2. Diagram Batang Variabel Kepuasan Siswa**

Dari data diatas menunjukkan hasil angket pada variabel kepuasan siswa SMAN 1 Driyorejo, diperoleh nilai 20 sebagai nilai terendah, dan 75 sebagai nilai maksimum dan nilai rata-rata yang didapat sebesar 47,04. Dapat diambil kesimpulan bahwa kepuasan siswa terhadap sarana prasarana olahraga berada pada kategori sedang.

**Tabel 4. Hasil Instrumen Variabel X**

| No     | Interval | Frekuensi | Persentase (%) | Kategori |
|--------|----------|-----------|----------------|----------|
| 1      | 19-43    | 20        | 37,736%        | Rendah   |
| 2      | 44-53    | 17        | 32,075%        | Sedang   |
| 3      | 54-72    | 16        | 30,189%        | Tinggi   |
| Jumlah |          | 53        | 100%           |          |

Dari hasil tabel diatas diperoleh bahwasanya instrumen variabel (X) yang digunakan sebagai pengukur nilai kepuasan siswa terhadap sarana prasarana SMAN 1 Driyorejo terdapat di kategori sedang pada frekuensi 47 yaitu pada interval 44-53.



**Gambar 3. Diagram Batang Variabel Minat Belajar Siswa**

Dari data diatas menunjukkan hasil angket pada variabel minat belajar siswa SMAN 1 Driyorejo, diperoleh nilai 6 sebagai nilai terendah, dan 20 sebagai nilai maksimum dan nilai rata-rata yang didapat sebesar 14. Dapat diambil kesimpulan bahwa kepuasan siswa terhadap sarana prasarana olahraga berada pada kategori sedang.

**Tabel 5. Hasil Instrumen Variabel Y**

| No     | Interval | Frekuensi | Persentase (%) | Kategori |
|--------|----------|-----------|----------------|----------|
| 1      | 6-11     | 10        | 18,868%        | Rendah   |
| 2      | 12-16    | 30        | 56,604%        | Sedang   |
| 3      | 17-20    | 13        | 24,528%        | Tinggi   |
| Jumlah |          | 53        | 100%           |          |

Dari hasil tabel diatas diperoleh bahwasanya instrumen variabel (Y) yang digunakan sebagai pengukur nilai minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PJOK SMAN 1 Driyorejo terdapat di kategori sedang pada frekuensi 14 yaitu pada interval 12-16.

**Uji Validitas**

Kebutuhan data dalam penelitian ini diperoleh dengan penyebaran kuisisioner. Setelah disebarkan, data tersebut diuji validitas dengan dua variabel (X dan Y) dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 25 item yang terbagi menjadi 13 indikator, yaitu: 1) Prasarana Olahraga, 2) Sarana Olahraga, 3) Keramahan dalam Pelayanan, 4) Mengetahui Kebutuhan Siswa, 5) Pengetahuan dan Kemampuan dalam Perawatan Sarana Prasarana, 6) Ketanggapan Terhadap Kebutuhan Siswa, 7) Pelayanan Sesuai Kebutuhan Siswa, 8) Kedisiplinan, 9) Tanggung Jawab, 10) Perasaan Senang, 11) Ketertarikan Siswa, 12) Perhatian, 13) Keterlibatan Siswa.

Peneliti melakukan uji validitas angket dengan responden atau sampel yang terlibat berjumlah 53 siswa dari kelas 12 di SMAN 1 Driyorejo. Setelah diuji validitas dengan menggunakan bantuan *software* SPSS, diperoleh bahwa seluruh item dari setiap indikator angket adalah valid. Untuk mengetahui setiap butir pertanyaan valid atau tidak yaitu dengan ketentuan berikut:

- a. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,2706) dengan signifikansi 5%, maka dinyatakan valid.
- b. Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (0,2706) dengan signifikansi 5%, maka dinyatakan tidak valid.

Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 6. Hasil Uji Validitas**

| Butir Pertanyaan ke- | r hitung | r tabel | Keterangan |
|----------------------|----------|---------|------------|
| 1                    | 0,783    | 0,2706  | Valid      |
| 2                    | 0,763    | 0,2706  | Valid      |
| 3                    | 0,795    | 0,2706  | Valid      |
| 4                    | 0,745    | 0,2706  | Valid      |
| 5                    | 0,684    | 0,2706  | Valid      |
| 6                    | 0,830    | 0,2706  | Valid      |
| 7                    | 0,718    | 0,2706  | Valid      |
| 8                    | 0,789    | 0,2706  | Valid      |
| 9                    | 0,848    | 0,2706  | Valid      |
| 10                   | 0,710    | 0,2706  | Valid      |
| 11                   | 0,708    | 0,2706  | Valid      |
| 12                   | 0,751    | 0,2706  | Valid      |
| 13                   | 0,680    | 0,2706  | Valid      |
| 14                   | 0,687    | 0,2706  | Valid      |
| 15                   | 0,787    | 0,2706  | Valid      |
| 16                   | 0,819    | 0,2706  | Valid      |
| 17                   | 0,790    | 0,2706  | Valid      |
| 18                   | 0,736    | 0,2706  | Valid      |
| 19                   | 0,751    | 0,2706  | Valid      |
| 20                   | 0,803    | 0,2706  | Valid      |
| 21                   | 0,764    | 0,2706  | Valid      |
| 22                   | 0,804    | 0,2706  | Valid      |
| 23                   | 0,610    | 0,2706  | Valid      |
| 24                   | 0,564    | 0,2706  | Valid      |
| 25                   | 0,647    | 0,2706  | Valid      |

Hasil uji validitas variabel kepuasan siswa (X), dan variabel minat belajar (Y)

**Tabel 7. Hasil Uji Validitas variable X dan Y**

| Variabel | Jumlah Item | Uji Validitas |                  |
|----------|-------------|---------------|------------------|
|          |             | Item Valid    | Item Tidak Valid |
|          |             |               |                  |

|   |    |    |   |
|---|----|----|---|
| X | 19 | 19 | 0 |
| Y | 6  | 6  | 0 |

Berdasar pada hasil uji validitas tersebut dapat diketahui  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel pada seluruh pernyataan angket, sehingga seluruh item yang berjumlah 25 item dari 13 indikator adalah dinyatakan valid.

**Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas merupakan ketetapan dan keajegan suatu data yang telah melalui pengukuran berkali-kali namun tetap menghasilkan hasil yang sama. Uji reliabilitas hanya bisa dilakukan apabila kuesioner tersebut dinyatakan valid. Uji validitas harus dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan uji reliabilitas. Penelitian ini, menggunakan kriteria Cronbach Alpha, di mana nilai alpha Cronbach  $>$  0,60, dianggap reliabel. Sebaliknya, jika nilai alpha Cronbach  $<$  0,60, data dianggap tidak reliabel dan tidak bisa digunakan dalam penelitian. (Rosita,dkk. 2021).

**Tabel 8. Hasil Persentase Responden**

**Case Processing Summary**

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 53 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 53 | 100.0 |

Tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat jumlah (N) sampel yang digunakan sebanyak 53 dengan persentase 100% yang mana hal tersebut membuktikan bahwa tidak ada sampel yang terlewat dalam pengujian.

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .958             | 19         |

**Tabel 9. Hasil Uji Reabilitas Variabel X**

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas yang telah dilakukan, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel X sebesar 0,958 dengan jumlah (N) item pada variabel tersebut sebanyak 19, yang mana kuesioner tersebut dapat dikatakan reliabel. Selain mengacu pada ketentuan tersebut, untuk memastikan tingkat hubungan suatu data, dapat menggunakan ketentuan tabel Guilford.

**Tabel 10. Kriteria Guilford**

| No | Koefisien Kolerasi | Kualifikasi   |
|----|--------------------|---------------|
| 1  | 0,91 - 1,00        | Sangat Tinggi |
| 2  | 0,71 - 0,91        | Tinggi        |
| 3  | 0,41 - 0,70        | Cukup         |
| 4  | 0,21 - 0,40        | Rendah        |
| 5  | $<$ 0,20           | Sangat Rendah |

Tabel 10. Kriteria Guilford

Mengacu pada tabel tersebut, yang mana telah diketahui sebelumnya nilai Cronbach's variable X sebesar 0,958. Maka, dapat disimpulkan bahwa variabel X reliabel dengan kriteria reliabilitas yang sangat tinggi.

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .793             | 6          |

**Tabel 11. Hasil Uji Reabilitas Variabel Y**

Pada variable Y diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,793 dengan jumlah (N) item yang diuji pada variabel tersebut sebanyak 6. Dengan demikian, variabel tersebut dapat dikatakan reliabel. Sama halnya dengan variabel X, yakni selain mengacu pada nilai *Cronbach's Alpha* untuk menentukan tingkat hubungan reliabilitas dapat mengacu pada tabel Guilford. Pada variable ini, diperoleh reliabilitas dengan tingkat hubungan tinggi.

**Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari setiap variabel mengikuti distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, peneliti melakukan analisis menggunakan program SPSS. Uji normalitas dilakukan dengan metode Kolmogorov-Smirnov, di mana kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Nilai signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal
- b. Nilai signifikansi < 0,05 data data tidak terdistribusi normal

Hasil uji normalitas 2 variabel pada program SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 12. Hasil Uji Normalitas 2 Variabel**

**Tests of Normality**

|         | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |       | Shapiro-Wilk |    |      |
|---------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
|         | Statistic                       | df | Sig.  | Statistic    | df | Sig. |
| TOTAL X | .109                            | 53 | .168  | .975         | 53 | .317 |
| TOTAL Y | .106                            | 53 | .200* | .974         | 53 | .286 |

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan metode di atas, data penelitian dinyatakan berdistribusi normal. Hal ini karena nilai signifikansi untuk kedua variabel (kepuasan siswa dan minat belajar) lebih besar dari 0,05. Dikarenakan jumlah responden lebih dari 50, maka uji Kolmogorov-Smirnov dianggap lebih reliabel.

**Uji Linearitas**

Uji linearitas digunakan untuk mencari linear atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih. Pada *software* SPSS, dapat dikatakan linear apabila P Sig pada tabel ANOVA untuk *Deviation from Linearity* memiliki nilai Alpha lebih dari 0,05.

**Tabel 13. Hasil Uji Linearitas**

| Variable  | Nilai Sig | Keterangan |
|---|-----------|------------|
| Sarana prasarana olahraga (X) dan minat siswa terhadap mata Pelajaran PJOK (Y). | 0,274     | Linear     |

Berdasarkan hasil pengujian ada penelitian telah diperoleh hasil signifikansi sebesar 0,274 yang mana memenuhi kriteria dalam uji linear yakni >0,05. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa kedua variable linear.

**Uji Korelasi Spearman Rank**

Uji korelasi *spearman* merupakan metode statistik yang populer digunakan untuk menentukan korelasi antar variabel. Pendekatan nonparametrik ini tidak mensyaratkan kenormalan dalam data dan menghindari asumsi mengenai distribusi frekuensi variabel yang diteliti. Tujuan pengukuran ini adalah untuk menilai kekuatan hubungan antar variabel, mengidentifikasi arah (jenis hubungan) variabel, dan mengevaluasi signifikansi hubungan tersebut.

Nilai korelasi koefisien (r) berkisar antara -1 hingga +1. Pada angka +1 menunjukkan bahwa hubungan variabel positif sempurna, dalam artian jika satu variabel meningkat, maka variable lain juga akan meningkat. Sedangkan pada angka -1 menunjukkan bahwa hubungan variabel negatif sempurna (apabila satu variable meningkat, maka variable lain menurun. Jika angka korelasi koefisien berada pada nilai 0, menunjukkan bahwa tidak ada hubungan linear atau signifikan antar variabel (Schober et al., 2018).

**Tabel 14. Hasil Uji Korelasi Spearman Rank**

Correlations

|                |         |                         | TOTAL X | TOTAL Y |
|----------------|---------|-------------------------|---------|---------|
| Spearman's rho | TOTAL X | Correlation Coefficient | 1,000   | ,729**  |
|                |         | Sig. (2-tailed)         | .       | ,000    |
|                |         | N                       | 53      | 53      |
|                | TOTAL Y | Correlation Coefficient | ,729**  | 1,000   |
|                |         | Sig. (2-tailed)         | ,000    | .       |
|                |         | N                       | 53      | 53      |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil pengukuran variabel X dan Y, diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,729. Hasil ini menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara kedua variabel tersebut. Dengan kata lain, semakin puas siswa terhadap fasilitas olahraga, semakin tinggi minat mereka dalam belajar mata pelajaran PJOK. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana olahraga dengan minat belajar mereka pada mata pelajaran PJOK. Nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05 atau 0,01, menunjukkan signifikansi yang kuat. Sebagaimana hasil pengolahan dan interpretasi uji korelasi spearman dibuktikan dengan tabel di bawah ini:

**Tabel 15. Hasil Interpretasi Koefisien Korelasi**

| Koefisien   | Kekuatan Hubungan           |
|-------------|-----------------------------|
| 0,00        | Tidak ada hubungan          |
| 0,01 - 0,09 | Hubungan kurang berarti     |
| 0,10 - 0,29 | Hubungan lemah              |
| 0,30 - 0,49 | Hubungan moderat            |
| 0,50 - 0,69 | Hubungan kuat               |
| 0,70 - 0,89 | Hubungan sangat kuat        |
| > 0,90      | Hubungan mendekati sempurna |

Sumber : Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi menurut De Vaus

Elmande, Yusuf. 2016. *Statistik Sosial*. [online]. Tersedia pada: [www.mercubuana.ac.id](http://www.mercubuana.ac.id)

## KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang mendalam antara kepuasan siswa terkait dengan sarana dan prasarana olahraga dengan minat belajar mereka dalam mata pelajaran PJOK di SMAN 1 Driyorejo. Hasil yang diperoleh dari hasil uji korelasi spearman, yakni sebesar 0,729 dengan kategori hubungan yang sangat kuat. Namun, penelitian ini juga memiliki kekurangan, seperti keterbatasan dalam menjangkau semua siswa dan potensi dalam pengisian kuesioner. Selain itu, penelitian ini juga membuka pertanyaan tentang bagaimana faktor-faktor lain, seperti lingkungan sosial dan dukungan guru, dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Dengan demikian, implementasi strategi yang komprehensif untuk meningkatkan kenyamanan dan efektivitas sarana olahraga akan menjadi langkah penting kedepannya untuk memotivasi siswa dalam mengikuti pelajaran PJOK.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anathasia, S. E., & Mulyanti, D. (2023). Faktor-Faktor yang mempengaruhi peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di Rumah Sakit: Tinjauan Teoritis. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Dan Kesehatan*, 2(2), 145–151. <https://doi.org/10.55606/klinik.v2i2.1289>
- Lisnawati, L., & Syafril, A. S. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Pada Perusahaan Retail Trade Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Land Journal*, 2(2), 1–14. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v2i2.1274>
- Nur, H., Nirwandi, & Asmi, A. (2018). Hubungan Sarana Prasarana Olahraga Terhadap Minat Siswa dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMAN 1 Batipuah Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Menssana*, 3(2), 93–97.
- Parmadi, M., & Yulianto, H. (2024). Hubungan Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Mata Pelajaran PJOK Siswa SMP Bhakti Praja Kebumen. *Journal on Education*, 06(03), 16438–16443.
- Pujihastuti, I. (2010). Prinsip penulisan kuesioner penelitian. *CEFARS: Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah*, 2(1), 43-56.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Rosita, E., Hidayat, W., & Yuliani, W. (2021). Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prosocial. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(4), 279. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7413>
- Schober, P., Boer, C., & Schwarte, L. A. (2018). Correlation Coefficients: Appropriate Use and Interpretation. In *Anesthesia and Analgesia* (Vol. 126, Issue 5, pp. 1763–1768). <https://doi.org/10.1213/ANE.0000000000002864>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif an R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyudi, W. (2021). *Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SMP Islam YLPI Pekanbaru*.